**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kegiatan untuk membimbing peserta didik menuju kedewasaan dan kemandirian sebagai bekal untuk menapaki kehidupan yang akan datang.Pendidikan bukan hanya belajar dari tidak tahu untuk menjadi tahu ataupun dari tidak bisa menjadi bisa akan tetapi lebih dari itu. Pendidikan merupakan sistem pengubahan sikap serta tata laku seseorang atau grup dalam usaha mendewasakan manusia melewati usaha pengajaran serta kursus, sistem, langkah, dan perbuatan mendidik (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 263).

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 dirumuskan fungsi pendidikan, yaitu:

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan yang tercantum dalam rumusan di atas merupakan rumusan tujuan yang bersifat umum dan merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan, artinya setiap lembaga dan penyelenggara pendidikan harus dapat membentuk manusia yang sesuai dengan rumusan tujuan pendidikan. Maka dari itu untuk lulusan dari jenjang pendidikan